

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN LANSIA  
DATANG KE POSYANDU LANSIA DI DESA MOJODADI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMLAGI  
KABUPATEN MOJOKERTO**

*(The Correlation Of Family Support And The Elderly Obedience Comes To Elderly Integrated Health Care (Ihc) In Mojodadi Village Working Area Health Center Kemlagi Mojokerto District)*

**Dwi Helynarti Syurandhari\***

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto\*

email : dwihelynarti@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Keluarga merupakan *support system* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian analitik *corelasional*. Variabel independen adalah dukungan keluarga, variabel dependennya adalah kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia. Populasi sebanyak 380 responden dan digunakan sebanyak 50 responden yang diambil dengan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%), sebagian besar lansia tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%). Hasil perhitungan uji statistik *mc. nemar* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 50 orang didapatkan tingkat probabilitas / *Asym. Sig* sebesar  $0,049 < \alpha (0,05)$  yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

**Kata kunci :** Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Posyandu Lansia

**ABSTRACT**

*The family is the primary support system for the elderly in maintaining their health. This study aims to determine the relationship of family support and the elderly obedience comes to elderly Integrated Health Care (IHC) in Mojodadi village Working Area Health Center Kemlagi Mojokerto District. This research is analytic corelasional. Independent variable is the family support; dependent variable is the elderly obedience comes to elderly Integrated Health Care (IHC). Population of 380 respondents and is used by 50 respondents drawn with accidental sampling. Research results indicate that family support shows that most did not support as many as 31 respondents (62%), shows that most of the elderly disobedience as many as 33 respondents (66%). The results of the calculation of the statistical test *mc. Nemar* at significant level  $\alpha = 0.05$  by the number of respondents 50 persons be obtained probability level / *asym. Sig* by  $0.049 < \alpha (0.05)$  which means that there is a relationship of family support and the elderly obedience comes to elderly neighborhood health center in Mojodadi village Working Area Health Center Kemlagi Mojokerto District. Based on the results of this study concluded that family support is needed to improve the obedience of elderly comes to posyandu elderly.*

**Keywords:** Family Support, Obedience, Elderly Integrated Health Care (IHC).

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara berstruktur tua dilihat dari persentase penduduk lansia tahun 2008, 2009 dan 2012 telah mencapai di atas 7% dari keseluruhan

Data Badan Pusat Statistik penduduk. Struktur penduduk yang menua tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan manusia secara global dan nasional. Keadaan ini berkaitan dengan adanya perbaikan kualitas kesehatan dan kondisi sosial masyarakat yang meningkat. Dengan demikian, peningkatan jumlah penduduk lanjut usia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus sebagai tantangan dalam pembangunan (Kemenkes, 2013). menunjukkan bahwa penduduk lanjut usia di Indonesia pada tahun 2000 sejumlah 14.439.967 jiwa (7,18%), selanjutnya pada tahun 2010 meningkat menjadi 23.992.553 jiwa (9,77%). Pada tahun 2020 diprediksikan jumlah lanjut usia mencapai 28.822.879 jiwa (11,34%). Sebaran penduduk lansia menurut provinsi di Indonesia, persentase penduduk lansia di atas 10% sekaligus paling tinggi ada di Provinsi DI Yogyakarta (13,04%), Jawa Timur (10,40%) dan Jawa Tengah (10,34%). Jumlah penduduk di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2012 sejumlah 1.049.967 jiwa dengan jumlah penduduk lanjut usia sejumlah 270.750 jiwa (25,79%) yang terdiri dari lansia laki-laki sejumlah 131.457 jiwa (48,55%) dan perempuan sejumlah 139.293 jiwa (51,45%) (Dinkes Kab. Mojokerto, 2013).

Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah, para profesional kesehatan, serta bekerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) lansia. Pelayanan kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, dan lain-lainnya telah dilaksanakan diberbagai tingkatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada lansia. Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan pada lansia yaitu posyandu lansia. Posyandu lansia atau yang

sering disebut juga posbindu lansia merupakan bentuk peran serta aktif masyarakat dalam upaya pencegahan sekaligus peningkatan pengetahuan untuk pencegahan penyakit pada lansia. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya (Maryam, 2010).

Menurut Friedman (2010), keluarga merupakan subsistem di komunitas yang ikut bertanggung jawab terhadap lansia yang ada di komunitas. Hal ini dikarenakan, lansia dipandang sebagai subsistem komunitas yang berisiko untuk mengalami masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi subsistem lainnya. Oleh karena itu dukungan yang diberikan keluarga sangat berharga bagi lansia dan akan membuat hidupnya lebih tenang. Berbagai dukungan yang dapat diberikan keluarga diantaranya adalah menyediakan makanan sehat untuk lansia, memfasilitasi dan memotivasi lansia untuk berolah raga, melakukan kegemaran atau hobby, dan memberikan semangat hidup.

Dukungan sosial didefinisikan oleh Gottfried (1983), dalam Fatimah (2010) sebagai informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Keluarga berperan penting dalam kehidupan lansia, 80% keluarga akan mendukung lansia dan biasanya anak yang sudah dewasa yang menjadi sumber support lansia. Tetapi kecendrungan saat ini adalah semakin meningkatnya anak yang dewasa yang mungkin saja lebih membutuhkan pertolongan orang tuanya yang lansia. Dukungan sosial keluarga merupakan tempat berlindung paling disukai para lansia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *corelasional*. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2008). Jenis penelitian ini adalah *retropektif* studi yaitu sebuah studi yang didasarkan pada catatan medis, mencari mundur sampai waktu peristiwanya terjadi di masa lalu. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga, variabel dependennya adalah kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia pada saat penelitian dilakukan di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto. sebanyak 380 orang, digunakan sebanyak 50 responden yang diambil dengan *accidental sampling*. hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji statistik *mc. nemar*.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

1. Hubungan dengan keluarga (yang tinggal serumah)

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan dengan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto**

No.	Hubungan Dengan Keluarga	f	%
1.	Suami	0	0
2.	Istri	0	0
3.	Anak	26	52
4.	Saudara	0	0
5.	Keponakan	12	24
6.	Menantu	12	24
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden mempunyai hubungan dengan keluarga (keluarga yang tinggal serumah) adalah anak yaitu sebanyak 26 responden (52%).

2. Usia keluarga (yang tinggal serumah)

**Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto**

No.	Usia Keluarga	f	%
1.	< 20 tahun	5	10
2.	20-35 tahun	8	16
3.	> 35 tahun	37	74
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden berdasarkan usia keluarga adalah berumur >35 tahun yaitu sebanyak 37 responden (74%).

3. Pekerjaan keluarga (yang tinggal serumah)

**Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto**

No.	Pekerjaan Keluarga	f	%
1.	Bekerja	17	34
2.	Tidak bekerja	33	66
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar keluarga responden tidak bekerja yaitu sebanyak 33 responden (66%).

4. Pendidikan keluarga (yang tinggal serumah)

**Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto**

No.	Pendidikan Keluarga	f	%
1.	Tidak sekolah	12	24
2.	SD	21	42
3.	SMP	11	22

4. SMU	6	12
5. Akademi/PT	0	0
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berdasarkan pendidikan keluarga adalah berpendidikan SD yaitu sebanyak 21 responden (42%).

### Data Khusus

#### 1. Dukungan Keluarga

**Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto**

No.	Dukungan Keluarga	f	%
1.	Tidak mendukung	31	62
2.	Mendukung	19	38
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%).

#### 2. Kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia

**Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto**

No.	Kepatuhan Lansia	f	%
1.	Tidak patuh	33	66
2.	Patuh	17	34
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%).

#### 3. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia

**Tabel 7. Tabulasi silang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Kabupaten Mojokerto**

		Kepatuhan Lansia				Jumlah	
		Tidak patuh		Patuh			
Dukungan Keluarga	Tidak mendukung	f	%	f	%	f	%
		Mendukung	2	4	17	34	19
Jumlah		33	66	17	34	50	50

$n = 50, \alpha = 0.05 \text{ sig. } 0,049$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan paling banyak adalah keluarga tidak mendukung dan lansia tidak patuh datang ke posyandu lansia yaitu sebanyak 31 responden (62%). Sedangkan paling sedikit adalah keluarga yang mendukung dan lansia tidak patuh datang ke posyandu lansia yaitu sebanyak 2 responden (4%). Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *mc. nemar* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 50 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar 0,049 <  $\alpha (0.05)$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan disajikan hasil penelitian dukungan keluarga, kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia dan hubungan Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

### 1. Dukungan keluarga di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan tabel Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%).

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar

responden tidak mendukung lansia agar patuh datang ke posyandu lansia. Hasil penelitian diatas dipengaruhi oleh faktor hubungan dengan keluarga (keluarga tinggal serumah) dari 31 lansia hubungan dengan keluarga adalah sebagai anak yaitu 8 anak (16%). Dimana hubungan dengan keluarga adalah anak tidak mendukung sebab anak telah membentuk keluarga sendiri dan sibuk mengurus keluarganya, meskipun saat ini berkumpul dengan keluarga, orang tuanya bentuk dukungannya masih tidak terpenuhi. Usia dianggap mempengaruhi dukungan lansia. Terdapat 2 responden (4%) yang berumur <20 tahun tidak memberikan dukungan. Usia <20 tahun merupakan usia yang belum dewasa sehingga pengertian terhadap pentingnya memberikan bantuan untuk mengantarkan lansia ke Posyandu lansia tidak ada. Pekerjaan mempengaruhi dukungan keluarga. Terdapat 10 responden (20%) yang bekerja dan tidak memberikan dukungan. Hal ini disebabkan kesibukan dalam bekerja menyebabkan tidak adanya keuangan waktu yang dimiliki responden untuk memberikan dukungan kepada lansia. Pendidikan memberikan pengaruh terhadap dukungan keluarga. Terdapat 10 responden (20%) yang tidak bersekolah dan tidak memberikan dukungan, karena tidak mengetahui pentingnya posyandu lansia bagi lansia. Keengganan mereka untuk memberikan dukungan sebab wacana mereka tentang pentingnya lansia mengikuti kegiatan Posyandu lansia masih minim. Kondisi inilah yang menyebabkan responden yang tidak bersekolah tidak memberikan dukungan. Disamping itu sifat malas yang mereka miliki juga menyebabkan tidak adanya dukungan kepada lansia.

## **2. Kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden

tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh untuk datang ke posyandu lansia. Ketidakpatuhan ini dilihat dari frekuensi kunjungan lansia yang secara rutin mengikuti kegiatan Posyandu kurang dari 4 kali berturut-turut dalam 5 bulan terakhir. Ketidakpatuhan ini menyebabkan kesehatan lansia sulit terlayani. Hal ini karena salah satu pusat pemberian pelayanan kesehatan pada lansia adalah posyandu lansia. Sebagaimana diketahui bahwa Posyandu lansia bertujuan meningkatkan kesejahteraan lanjut usia yang mencakup peningkatan kualitas kesehatan lansia agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara mandiri dan bijaksana dalam menyongsong hari tua dan juga meningkatkan peran keluarga dalam memberikan kepedulian terhadap lansia. Hasil penelitian menunjukkan 33 responden tidak patuh karena faktor tersebut 31 responden tidak mendapatkan dukungan dan terdapat 2 lansia yang tidak patuh mengikuti kegiatan padahal telah mendapat dukungan keluarga. Hal ini kemungkinan dikarenakan lansia mengatakan orangnya malas datang ke posyandu lansia, dan tidak mau diarahkan agar ikut kegiatan Posyandu lansia. Hal inilah yang menyebabkan meskipun keluarga telah memberikan dukungan tetapi lansia tetap tidak ingin ikut Posyandu lansia.

## **3. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak adalah keluarga yang tidak mendukung dan lansia tidak patuh datang ke Posyandu Lansia yaitu sebanyak 31 responden (34%). Sedangkan paling sedikit adalah keluarga yang mendukung dan lansia tidak patuh yaitu sebanyak 2 responden (4%).

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *mc. nemar* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 50 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar  $0,049 < \alpha (0.05)$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia. Hal ini sesuai teori Maryam (2008) yang mengatakan bahwa keluarga merupakan orang yang paling sering memberikan dukungan secara terus menerus agar lansia tetap berupaya mempertahankan kesehatannya salah satunya dengan cara ikut kegiatan Posyandu lansia secara rutin. Intervensi psikologis yang bisa diberikan keluarga menyebabkan lansia termotivasi dan patuh untuk ikut kegiatan Posyandu lansia secara rutin. Dengan demikian dukungan keluarga sangat penting bagi lansia agar patuh dalam mengunjungi posyandu lansia. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Niven (2012) bahwa dukungan keluarga bisa menyebabkan lansia untuk patuh mengikuti Posyandu lansia. Dengan demikian terdapat kesesuaian antara opini dan teori yaitu bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Dukungan keluarga di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 31 responden (62%).
2. Kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia di Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas

Kemlagi Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa sebagian besar lansia tidak patuh yaitu sebanyak 33 responden (66%).

3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia Desa Mojodadi Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi Kabupaten Mojokerto hal ini ditunjukkan dengan tingkat probabilitas/Asym.sig sebesar  $0,049 < \alpha (0.05)$ .

### Saran

1. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan (*health education*) tentang pentingnya posyandu lansia terhadap kepatuhan lansia datang ke posyandu lansia.

2. Teoritis

Hasil penelitian ini supaya digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan di desa khususnya koordinator posyandu lansia untuk memberikan HE (*health education*) pada keluarga supaya keluarga termotivasi untuk memberikan dukungan kepada lansia untuk mengikuti kegiatan Posyandu lansia.\

3. Praktis

Hasil penelitian ini agar digunakan sebagai referensi bagi masyarakat khususnya keluarga dalam memberikan dukungan pada lansia sehingga lansia untuk aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia.

### KEPUSTAKAAN

- Admin., 2014. *Dukungan Sosial Pekerja Sosial Terhadap Depresi Penyandang Disabilitas Tubuh*. <http://www.soeharso.kemsos.go.id>, diakses tanggal 09 Nopember 2014)
- Arikunto, Suharsimi., 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azizah, Lilik Ma'rifatul., 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Bandiyah, Siti., 2009. *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dinkes Kab. Mojokerto., 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2013*. Mojokerto : Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.
- Dinkes Kab. Mojokerto., 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2012*. Mojokerto : Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.
- Fallen. R, Budi Dwi K., 2010. *Catatan Kuliah. Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Fatimah., 2010. *Merawat Manusia lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Trans Info Media.
- Friedman, Marilyn M., 2010. *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan. Praktek*. Jakarta : EGC.
- Gallo, J.J., Riechel, W., Anderson, M. alih bahasa : Velman, James., 1998. *Buku saku gerontology*. Jakarta: EGC.
- Haryanto, Joko Tri., 2015. *pegawai Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI*. <http://kemenkeu.go.id/Artikel/penduduk-lansia-dan-bonus-dcmografi-kedua.>, diakses 20 Nopember 2014)
- Hidayat, Aziz Alimul., 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul., 2009. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes RI., 2013. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kuntjoro, Zainudin Sri., 2014. *Dukungan Sosial Pada Lansia*. <http://www.psychoshare.com/file-625/psikologi-lansia/dukungan-sosial-pada-lansia.html>, diakses tanggal 09 Nopember 2014)
- Kusmawardani, A., 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan lansia berkunjung ke Posyandu lansia Kassi* tahun 2011 Makassar. Tesis tidak dipublikasikan. Makassar: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- Mahardis, Febby., 2013. *Persepsi Lansia Tentang Pelayanan Posyandu Lansia Di Puskesmas Tarok Kecamatan Payakumbuh Utara Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Medan .
- Maryam, R Siti, dkk., 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Maryam, Siti., 2010. *Buku Panduan Kader Posbindu Lansia*. Jakarta: Salemba Medika
- Mubarak, Wahid Iqbal, dkk., 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Salemba Medika.
- Niven, Neil., 2012. *Psikologi kesehatan : pengantar untuk perawat dan profesional kesehatan lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Wahjudi., 2000. *Keperawatan Genrontik*. Jakarta : EGC.
- Nursalam., 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sarwono, Sarlito W., 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Setiadi., 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono., 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprajitno., 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga, Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta : EGC.